

Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Online TK ABA 1, 2 dan 3 Pringsewu Dalam Masa Pandemic Covid-19

Ummul Habibah Hasyim^{1,*}, Reddy Oktariawan², Ika Kurniaty¹, Lusi Andiriyani³, Muhammad Sahrul⁴

¹Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah no 27 Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10510

²Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah no 27 Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10510

³Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireunde Ciputat Tangerang

⁴Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireunde Ciputat Tangerang

*E-mail: ummul.habibah@ftumj.ac.id

ABSTRAK

Indonesia juga menjadi Negara yang menghadapi kondisi pandemic virus corona 19 (covid 19) yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. Salah satu yang terkena dampak cukup besar adalah dunia pendidikan. Dimana sekolah mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi harus merubah pola belajarnya dengan metode online atau dalam jaringan (daring). Hal ini tentu menjadi tantangan baru bagi sebagian penyelenggara pendidikan. Tidak semua sekolah siap dengan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Salah satu kebutuhan teknologi yang menjadi pokok dalam metode daring adalah website, dimana website menjadi hal yang sudah seharusnya dimiliki masing-masing penyelenggara pendidikan mulai dari PAUD,SD,SMP,SMU hingga perguruan tinggi. Dari website banyak manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah menjadi sarana belajar online, promosi diri masing-masing sekolah, menampilkan prestasi sekolah, dan juga tentunya sebagai pusat informasi yang dapat dijangkau oleh siapa saja dan dimana saja. Berdasarkan situasi ini dosen yang memiliki kemampuan pengetahuan teknologi dapat mengambil peran dengan memberikan pendampingan dan pengetahuan terhadap pengelolaan website bagi kepentingan masing-masing sekolah. TK Aisyiyah 1, 2 dan 3 Pringsewu Lampung menjadi mitra yang dipilih untuk mendapatkan pendampingan dalam membangun website sekolah. Metode yang dilaksanakan adalah dengan pelatihan dan praktik. Kegiatan dilaksanakan dalam termin waktu 5 sesi beserta pendampingan jangka panjang secara berkala. Sasaran yang hendak dicapai adalah website sekolah yang dapat menjadi pusat informasi

Kata kunci: Aisyiyah, PAUD, pengabdian, taman kanak-kanak, website

ABSTRACT

Currently, Indonesia is also a country facing the Coronavirus (Covid 19) pandemic, which affects all aspects of people's lives. One of the biggest impacts is the world of education. Where schools ranging from basic education to tertiary institutions must change their learning patterns with the online method or in the network (online). This is certainly a new challenge for some education providers. Not all schools are ready with learning methods that utilize technology. One of the main technology needs in the online method is a website, where a website is something that every education provider should have, from early childhood, elementary, junior high, and high school to tertiary education. From the website, there are many benefits that can be taken, including being a means of online learning, self-promotion for each school, displaying school achievements, and of course as an information center that can be reached by anyone, anywhere. Based on this situation, lecturers who have technological knowledge skills can take a role by providing assistance and knowledge of website management for the benefit of each school. TK Aisyiyah 1, 2 and 3 Pringsewu Lampung were selected partners to get assistance in building school websites. The method used in this service program is training and practice. Activities are carried out in terms of 5 sessions along with regular long-term assistance. The target to be achieved is a school website that can become an information center.

Keywords: Aisyiyah, PAUD, pengabdian, kindergarten, website

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sudah seharusnya dimanfaatkan oleh seluruh aspek kegiatan masyarakat dengan baik, salah satunya adalah dunia pendidikan. Sekolah ataupun universitas yang menjadi sumber rujukan perkembangan teknologi perlu menggunakan teknologi sebagai media pendidikan. Namun kondisi yang terdapat di lapangan menunjukkan bahwa teknologi belum merata dimanfaatkan atau digunakan oleh dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar, terutama institusi pendidikan yang berada di daerah. Hal ini akan menjadi kendala ketika situasi memaksa sekolah harus menggunakan teknologi seperti kondisi yang sedang dialami oleh dunia secara global saat ini. Kondisi dimana seluruh warga dunia harus berperang dengan virus yang dikenal dengan corona virus disease 19 (covid 19). Indonesia yang juga terdampak virus covid harus merubah metode pendidikan menjadi metode sekolah online atau daring. (Despa Ayuni, 2020). Sebagian sekolah yang telah siap dengan teknologi tentunya dapat menerima pembelajaran daring dengan baik. Namun kenyataan yang ada di masyarakat terutama di daerah, masih banyak sekolah yang belum memiliki kesiapan teknologi. Hal ini menjadi masalah yang muncul bagi sebagian sekolah yang masih tertinggal secara teknologi. Salah satu sekolah yang menjadi mitra binaan dosen UMJ adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Pringsewu Lampung. TK Aisyiyah Pringsewu terdiri dari 3 sekolah, yaitu TK ABA 1, TK ABA 2 dan TK ABA 3. Ketiga sekolah ini merupakan sekolah di bawah kelola Pimpinan Cabang Aisyiyah Pringsewu Lampung. TK ABA 1 sampai dengan 3 merupakan sekolah yang menjadi pilihan utama bagi sebagian masyarakat di Pringsewu. Hal ini disebabkan prestasi yang dimiliki oleh ke tiga sekolah tersebut, prestasi yang membanggakan baik di tingkat local maupun nasional, fasilitas sekolah yang modern dengan sarana dan prasarana yang memadai dan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan yang dikelola dibawah naungan organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh tim pengusul secara langsung kepada kepala sekolah TK ABA 1, 2 dan 3, sekolah menghadapi kondisi belajar di rumah yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal.



Gambar 1. Fasilitas TK ABA 1 Pringsewu

Hal ini disebabkan karena belum adanya pengetahuan memanfaatkan fasilitas teknologi secara baik. Masalah yang muncul antara lain :

1. Guru – guru TK masih harus ke sekolah dan menyiapkan materi ajar yang akan diambil oleh wali murid.
2. Pembelajaran tidak teratur secara berkala dikarenakan kebingungan memilih metode yang tepat dalam kondisi belajar di rumah saat ini.
3. Informasi yang terbatas tentang profil TK ABA Pringsewu yang dapat diakses secara daring karena tidak adanya website yang dibangun sebagai profil diri dan pusat informasi sekolah.
4. Sulitnya menyebarkan informasi pendaftaran siswa baru

Permasalahan di atas menjadi landasan bagi tim pengabdian untuk memberikan pendampingan bagi TK ABA Pringsewu guna mengelola institusinya dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Solusi yang diberikan adalah dengan memberikan pelatihan membangun dan mengelola sebuah website sebagai sarana informasi dan pembelajaran daring. Selain memberikan pelatihan hingga para guru mampu membangun website, juga dengan memberikan pendampingan berkala hingga website yang dibangun dapat dimanfaatkan secara optimal

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian menggunakan metode yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode workshop serta klinik pembuatan website. Adapun penjabaran langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

a. Audiensi tim pengabdian ke Lembaga Aisyiyah Cabang Pringsewu.

Tim pengabdian yang sedang berada di Pringsewu Lampung melakukan wawancara terhadap PCA Pringsewu Lampung. Dari audiensi yang telah dilakukan maka diketahui bahwa TK ABA Pringsewu Lampung belum memiliki website yang dapat mengakomodir kebutuhan pembelajaran daring ataupun sebagai sumber informasi digital.

b. Audiensi tim pengabdian ke guru-guru TK ABA 1, 2 dan 3.

Setelah mengetahui permasalahan awal, maka audiensi dilakukan kepada guru-guru TK ABA 1, 2 dan 3 sebagai mitra yang menghadapi permasalahan secara langsung. Hasil paparan yang diperoleh adalah belum adanya fasilitator yang bersedia mendampingi untuk memberikan pengetahuan mengenai website sebuah institusi. (Hardyanto, 2016)

c. Pelatihan

Pelatihan membangun dan mengelola website Dalam pelatihan ini guru-guru TK ABA 1, 2 dan 3 diberikan pengetahuan dasar mengenai perkembangan teknologi digital khususnya media pembelajaran daring dan juga branding institusi melalui website. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam waktu berkala yaitu 1 x 4 jam selama sesi. Target yang ingin dicapai adalah terbangunnya website yang dapat digunakan bagi TK ABA 1, 2 dan

d. Pendampingan

Pendampingan dimaksudkan sebagai sarana komunikasi antara mitra dengan fasilitator yang dapat dilakukan secara kontinyu

meskipun pelatihan sudah selesai. Sehingga guru TK ABA yang berperan sebagai administrator dapat terus menggali informasi melalui fasilitator.

Adapun gambaran iptek dalam pengabdian masyarakat ini terkait dengan dunia digital pada sistem informasi. Hal yang akan diberikan dalam membangun website dipilih konten management sistem yaitu :

1. *Wordpress* diketahui sebagai media manajemen sistem yang banyak digunakan untuk membangun sebuah sistem oleh berjuta orang diberbagai belahan dunia. WordPress.com adalah situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan Automattic. Platform ini dirasa tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan instalasi. (Christian A, 2018)

2. *Big blue button plugin* dipilih sebagai media pembelajaran online yang diintegrasikan kepada website yang dikelola. BBB dipilih karena dapat digunakan secara bebas atau gratis dengan basis sumber informasi terbuka atau *open source*. (Alan Budi Kusum, 2020)

3. *Hosting* dapat difahami sebagai tempat didalam hardisk yang dapat digunakan untuk menyimpan berbagai data. (Praditya DA, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dalam 5 termin pelatihan. Adapun tahapan yang dilaksanakan antara lain:

1. Kegiatan diawali dengan melakukan audiensi antara pengurus Cabang Aisyiyah Pringsewu, guru-guru TK ABA 1,2, dan 3 Pringsewu Lampung. Dalam kegiatan ini disepakati bahwa akan dilaksanakan pelatihan pembuatan website sekolah bagi TK ABA 1,2 dan 3 Pringsewu.



Gambar 2. Audiensi awal

2. Pelatihan membangun dan mengelola website Dalam pelatihan ini guru-guru TK ABA 1, 2 dan 3 diberikan pengetahuan dasar mengenai perkembangan teknologi digital khususnya media pembelajaran daring dan juga branding institusi melalui website.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan

3. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam waktu berkala yaitu 1 x 4 jam selama 5 sesi. Target yang ingin dicapai adalah terangnya website yang dapat digunakan bagi TK ABA 1, 2 dan



Gambar 4. Pelatihan pengelolaan website hari ke 4

3. Adapun alamat website yang telah berhasil dibuat adalah:

- a. Website TK ABA 1 Pringsewu : <https://tkaisyiyah1pringsewu.sch.id/>



Gambar 5. Tampilan Website TK ABA 1 Pringsewu

- b. Website TK ABA 2 Pringsewu : <https://tkaisyiyah2pringsewu.sch.id/>



Gambar 6. Tampilan Website TK ABA 2 Pringsewu

- c. Website TK ABA 3 Pringsewu : <https://tkaisyiyah3pringsewu.sch.id/>



Gambar 7. Tampilan Website TK ABA 3 Pringsewu

5. Pendampingan

Pendampingan dimaksudkan sebagai sarana komunikasi antara mitra dengan fasilitator yang dapat dilakukan secara kontinyu meskipun pelatihan sudah selesai. Sehingga guru TK ABA yang berperan sebagai administrator dapat terus menggali informasi melalui fasilitator. Pendampingan dilakukan secara berkala hingga saat ini. Pendampingan dilakukan melalui zoom meeting ataupun Whats app grup yang memungkinkan instruktur pengabdian dan admin website TK ABA 1, 2 dan 3 melakukan komunikasi secara intensif. Guru-guru TK ABA Pringsewu yang bertindak sebagai admin berperan aktif dalam menggali informasi guna membangun websitenya masing-masing. Instruktur juga tidak membatasi ilmu yang ingin digali. Secara

menyeluruh kegiatan ini berlangsung interaktif meskipun melalui media daring.

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna melihat hasil sesuai dengan target yang diharapkan atau tidak. Evaluasi sebagai tolak ukur fasilitator dalam mendorong mitra agar dapat mengambil manfaat dari kegiatan pengabdian ini secara optimal.

Evaluasi dilakukan dengan membagikan angket kuisisioner melalui google form. Dari hasil evaluasi didapatkan ulasan bahwa masih diperlukannya pendampingan secara berkala bagi admin pengelola website TK ABA 1,2 dan 3 Pringsewu. Diharapkan instruktur dapat terus memberikan ilmu dalam manajemen website.}

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masih terbuka luas kesempatan untuk memberikan pendampingan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal teknologi digital bagi masyarakat secara umum dan institusi Pendidikan terutama di daerah secara khusus. Terutama pada masa pandemic ini berbagai sekolah harus merubah metode belajarnya menjadi daring. TK ABA 1,2 dan 3 Pringsewu mendapatkan website sekolah yang telah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publikasi sekolah maupun belajar daring.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta** atas pendanaan dalam Hibah Pengabdian Masyarakat Internal LPPM UMJ tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Alan Budi Kusum, A. Y. (2020). Implementasi dan Analisis Server Big Blue Button Dalam Pemanfaatan Meeting Online Pada Masa Pandemic. *Walingsongo Journal of Information Technology*, 2(1), 127.

Christian A, H. S. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *J Sisfokom (Sistem informasi dan komputer)*, 7(1), 22.

Despa Ayuni, T. M. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414.

Hardyanto, R. H. (2016). Pengembangan dan Implementasi E-learning Menggunakan Moodle dan Vicon Untuk Pelajaran Pemrograman Web Di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 43.

Praditya DA, S. B. (2014). Penggunaan Aplikasi CMS Wordpress untuk merancang website sebagai media promosi pada maroon wedding Malang. *Akuntansi, Ekon dan Manaj Bisnis*, 2(1), 63.